

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of audit quality, auditor's opinion prior years, company growth, company size, audit delay, and the expertise of audit committee on the acceptance of going concern modification auditor's opinion, either simultaneously or partially. This research uses secondary data obtained from the annual reports published over the internet through the official website of the Indonesia Stock Exchange [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The sample of the research are the companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2008 – 2011. This research uses purposive sampling and obtained 1143 observation data. The hypotheses are examined using regression logistic.*

*From the results of simultaneous testing showed that audit quality, auditor's opinion prior years, company growth, company size, audit delay, and the expertise of audit committee significantly influence the acceptance of going concern modification auditor's opinion. The partial test results indicate that the variable auditor's opinion prior, company size, and audit delay significantly influence the acceptance of going concern modification auditor's opinion, while the audit quality, company growth, and the expertise of audit committee did not significantly influence the acceptance of going concern modification auditor's opinion. Based on the results of the research, the authors suggest for next research to increase the study variables related to going concern modification auditor's opinion, and using a number of CPA's clients to quantify the amount of audit quality which proxied by The Herfindahl-Hirschman Index (HHI).*

**Keywords:** *going concern modification auditor's opinion, audit quality, auditor's opinion prior years, company growth, company size, audit delay, the expertise of audit committee, The Herfindahl-Hirschman Index.*

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, opini auditor tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *audit delay*, dan keahlian komite audit terhadap penerimaan opini auditor dengan modifikasi *going concern*, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan melalui internet melalui website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2011. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 1143 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik.

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kualitas audit, opini auditor tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *audit delay*, dan keahlian komite audit berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini auditor dengan modifikasi *going concern*. Untuk hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa adanya variabel opini auditor tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, dan *audit delay* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini auditor dengan modifikasi *going concern*, sedangkan variabel kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, dan keahlian komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini auditor dengan modifikasi *going concern*. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah variabel penelitian terkait dengan opini auditor dengan modifikasi *going concern*, dan menggunakan jumlah klien KAP untuk mengukur besarnya kualitas audit yang diprosikan dengan *The Herfindahl-Hirschman Index* (HHI).

Kata kunci: opini auditor dengan modifikasi *going concern*, kualitas audit, opini auditor tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *audit delay*, keahlian komite audit, *The Herfindahl-Hirschman Index*.